

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan *schadenfreude* pada remaja. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan diantara penerimaan diri dengan *schadenfreude*. Subjek pada penelitian ini adalah remaja akhir dengan rentang usia 18-21 tahun. Teknik pengumpulan data akan menggunakan skala penerimaan diri dan skala *schadenfreude*. Data dianalisis dengan menggunakan *Pearson's Correlation Product Moment* pada program software SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil nilai koefisien korelasi sebesar -0,598 dan $p=0,000$. ($p \leq 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan pada harga diri dan *schadenfreude*. Koefisien determinasi R^2 bernilai 0,358, dimana artinya harga diri memiliki hubungan sebesar 35,8% terhadap *schadenfreude* sementara sisanya sebesar 64,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci: penerimaan diri, *schadenfreude*, remaja

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-acceptance and schadenfreude in adolescents. The hypothesis in this study is that there is a relationship between self-acceptance and schadenfreude. The subjects in this study are late adolescents with an age range of 18-21 years old. Data collection techniques will use the self-acceptance scale and the schadenfreude scale. The data is analyzed using Pearson's Correlation Product Moment in SPSS Version 26. Based on the results of the analysis, the correlation coefficient value is -0.598 and $p=0.000$ ($p \leq 0.050$). These results indicate a significant negative relationship on self-acceptance and schadenfreude. The coefficient of determination R^2 is 0,358, which means that self-acceptance has contribution of 35.8% to schadenfreude while the remaining 35.8% is influenced by other factors.

Keywords: *self-acceptance, schadenfreude, adolescents*